

MPHPI Siap Tingkatkan Ekspor Produk Perikanan

<http://news.ipb.ac.id>

Diposting oleh admin pada tanggal 11 October 2011

“Kuliner ikan saat ini berkembang luar biasa. Ini membuktikan bahwa produk perikanan diterima oleh masyarakat luas. Artinya pula, hal ini mampu mendorong peningkatan produksi pengolahan ikan”. Direktur Jenderal Pengolahan dan Pemasaran Hasil Perikanan (P2HP) Kementerian Kelautan dan Perikanan RI Dr Victor Nikijulw, mengatakan hal itu pada Seminar Nasional dan Pertemuan Ilmiah Tahunan ke-3 Masyarakat Pengolahan Hasil Perikanan Indonesia (MPHPI) 2011, Kamis (6/10) di Kampus Manajemen dan Bisnis (MB) IPB Jln Pajajaran Bogor.

Dirjen yang juga dosen di Sekolah Pascasarjana IPB ini menuturkan, bahwa saat ini ilmu dan pengetahuan yang berkembang mengenai perikanan di Indonesia, arahnya masih pada produk-produk mentah. Sementara untuk budidaya dinilai masih rendah.

Padahal, terang Dirjen, industri pangan berbasis ikan di banyak negara menggunakan ikan spesies budidaya, seperti salmon dan udang. Karenanya, ke depan tuntunan terhadap teknologi, sumberdaya, dan pengetahuan terkait ikan-ikan budidaya perlu terus ditingkatkan.

Sebelumnya, Ketua MPHPI Prof.Dr. Hari Eko Irianto, mengajak semua pihak untuk lebih memantapkan diri dalam bersinergi membangun industri pengolahan hasil perikanan yang dapat mengubah citra Indonesia, dari negara pengekspor bahan mentah menjadi negara pengekspor produk bernilai tambah atau produk olahan.

Ini pula yang kemudian mendasari diadakannya temu ilmiah tahunan dan seminar yang pembukaannya secara resmi dilakukan oleh Wakil Rektor Bidang Riset dan Kerjasama IPB Prof.Dr. Anas Miftah Fauzi ini, yakni dapat menghasilkan sumbangsih hasil-hasil pemikiran yang dapat memecahkan permasalahan tentang pengolahan hasil perikanan. Khususnya yang dapat disumbangkan di dalam penganekaragaman produk, perbaikan kualitas dan keamanan produk, peningkatan daya saing dan akses pasar, serta peningkatan konsumsi ikan masyarakat Indonesia.

“Disamping itu, inovasi-inovasi yang dihasilkan dari hasil-hasil penelitian yang dipaparkan di dalam acara ini diharapkan mampu ikut mendorong tercapainya peningkatan ekspor produk perikanan yang ditargetkan lima miliar dolar AS pada tahun 2014,” ujar Prof Hari.

Kegiatan yang dilangsungkan selama dua hari ini diikuti perwakilan dari lembaga penelitian, perguruan tinggi, praktisi, serta regulator dari Wilayah Sumatera, Jawa, Kalimantan, Sulawesi, Nusa Tenggara, Maluku, dan Papua. Makalah berjumlah 104 buah terdiri dari oral dan poster, lebih dari 90 persen disampaikan dalam bentuk oral. (nm)

